

# MEDIASI



**Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi**

Volume 06 Nomor 02 Desember 2017

**Ariwati Trice Simatupang dan Azrul Khalis**

ANALISIS PENGARUH CASH POSITION, FIRM SIZE, DER (DEBT TO EQUITY RATIO) DAN ROA (RETURN ON ASSET) TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

**Aurilia Manib dan Lili Wardani Harahap**

PENGARUH PERUBAHAN PRICE EARNING RATIO, EARNING PER SHARE, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEX LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

**Eko Wahyu Nugrahadri dan Muammar Rinaldi**

PENDIDIKAN SEBAGAI PENDORONG PENINGKATAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA

**Devi Eko Novita dan Hasan Maksim**

PENERAPAN METODE MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS DAN MEMBACA SISWA KELAS II SD NEGERI 064973 MEDAN

**Dina Syafrani Tanjung dan Aprilinda M. Harahap**

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATA PELAJARAN AQIDAH-AKHLAK MATERI SIFAT-SIFAT TERPUJI SISWA KELAS III SD AL-WASHLIYAH 01 MEDAN

**Narsus Sandy Hababan dan M. Ridha Habibi 2**

ANALISIS MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP PEMILIHAN AUDITOR EKSTERNAL PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2014)

**Raisa Oktaviani Sidebang dan La Anc**

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BEI

**Rahmasiam Br Brahmana dan Jumiadi AW**

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP JUMLAH DIVIDEN TUNAI DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI

**JURNAL MEDIASI UNIMED**

Penanggung Jawab :

Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D  
Dekan Fakultas Ekonomi

Dewan Penasehat Redaksi :

Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si  
Drs. La Ane, M.Si  
Drs. Jhonson, M.Si

Pimpinan Redaksi

Dr. Azizul Kholis, SE., M.Si

Anggota redaksi

Pasca Dwi Putra, SE, M.Si  
Ali Fikri Hasibuan, SE, M.Si  
Sulaiman Lubis, SE, M.M

Dewan Pakar/ Penyunting Ahli

Prof. Dr. Syaiful Sagala, M.Pd (Universitas Negeri Medan)  
Prof. Imam Ghozali, M.Kom, Ph. D., Ak., CA (Universitas Negeri Medan)  
Prof. Azhar Maksum, M. Ec., Acc., Ph.D., Ak (Universitas Sumatera Utara)  
Dr. Mhd. Yusuf Harahap, M.Si (Universitas Negeri Medan)  
Dr. Fitra Waty, M.Si (Universitas Negeri Medan)  
Dr. Nasirwan, SE., M.Si., Ak., CA (Universitas Negeri Medan)  
Dr. Saidun Hutasuhut, M.Si (Universitas Negeri Medan)  
Dr. Muammar Kadafi, SE., M.Si., Ak., CA (Universitas Malikussaleh Lhokseumawe)  
Dr. Iskandar Muda, SE., M.Si., Ak., CA (Universitas Sumatera Utara)  
Dr. Gusnardi, M.Si., Ak., CA (Universitas Riau)  
Dr. Bambang Satriawan, SE., M.Si (Universitas Batam)

Penerbit

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Alamat Redaksi

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate  
Kotak Pos. 1589 Medan Sumatera Utara Kode Pos 20221  
Telp. 061.6625973 Fax 061. 6614002 e-mail : [azizulkholis1@gmail.com](mailto:azizulkholis1@gmail.com)

*Jurnal Mediasi adalah jurnal ilmiah berkala yang terbit dua kali setahun pada setiap bulan juli dan desember. Jurnal ini memuat hasil penelitian dan kajian konseptual bidang Manajemen, Ekonomi, Pendidikan, dan Akuntansi. Tujuan penerbitan berkala ini adalah menyediakan wadah diseminasi hasil penelitian dan kajian yang dilakukan oleh para dosen, peneliti dan praktisi untuk menjadi rujukan akademis dan perluasan ilmu pengetahuan. Redaksi menerima artikel dari penulis sesuai kriteria dan persyaratan penulisan yang ditetapkan.*



## DAFTAR ISI

No.	Penulis	Judul	Hal
01	Ariwati Trice Simatupang Azizul Kholis	ANALISIS PENGARUH CASH POSITION, FIRM SIZE, DER (DEBT TO EQUITY RATIO) DAN ROA (RETURN ON ASSET) TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	1-22
02	Aurelia Manik Lili Wardani Harahap	PENGARUH PERUBAHAN PRICE EARNING RATIO, EARNING PER SHARE, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEX LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	23-32
03	Eko Wahyu Nugrahad Muammar Rinaldi	PENDIDIDIKAN SEBAGAI PENDORONG PENINGKATAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA	33-42
04	Devi Eka Novita Hasan Maksum	PENERAPAN METODE MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS DAN MEMBACA SISWA KELAS II SD NEGERI 064973 MEDAN	45-60
05	Dina Syafriani Tanjung Aprilinda M. Harahap	PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI SIFAT-SIFAT TERPUJI SISWA KELAS III SD AL-WASHLIYAH 01 MEDAN	61-73
06	Marsius Sedy Habeahan M.Ridha Habibi Z	ANALISIS MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP PEMILIHAN AUDITOR EKSTERNAL PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2014)	74-94
07	Reisa Oktaviani Sidebang La Ane	PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BEI	95-105
08	Rehmalem Br Brahmana Jumiadi AW	PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP JUMLAH DIVIDEN TUNAI DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI	106-118

THE  
Character Building  
UNIVERSITY

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP JUMLAH DIVIDEN TUNAI DENGAN  
HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN  
INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Rehmalem Br Brahmana  
Universitas Negeri Medan**

**Jumiadi AW  
Universitas Negeri Medan**

**ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas berpengaruh terhadap dividen tunai melalui harga saham pada perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap dividen tunai melalui harga saham pada perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2011-2012 sejumlah 45 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yang menjadi sampel sebanyak 23 perusahaan untuk tahun 2010-2012. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengolahan data dilakukan dengan metode *pooling data*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,134, koefisien 0,906. Dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Harga saham berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,188 nilai koefisien sebesar 0,354 dan hasil signifikansi  $0,032 > 0,05$ . Profitabilitas memiliki pengaruh tidak langsung terhadap dividen tunai karena koefisien pengaruh langsung lebih kecil daripada koefisien tidak langsung dan nilai signifikansinya  $0,62 > 0,05$ . Kesimpulan penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, harga saham berpengaruh terhadap dividen tunai, dan harga saham memediasi hubungan profitabilitas terhadap dividen tunai.

**Kata Kunci : Profitabilitas, Harga Saham dan Dividen Tunai.**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Seorang investor sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan terlebih dahulu mengetahui informasi perusahaan yang menjadi tujuan investasinya karena investor memiliki pertimbangan dalam menanamkan modalnya di pasar modal. Seorang investor melakukan investasi saham adalah untuk mendapatkan keuntungan yang berupa *dividend* atau *capital gain*. Dividen adalah laba yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Dari laba bersih perusahaan, sebagian akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen dan sebagiannya akan disisihkan menjadi laba ditahan (*retained earning*).

Dividen tunai merupakan dividen yang dibayarkan perusahaan pada investor dalam bentuk uang tunai. Investor akan lebih menyukai apabila return yang diperoleh dari tahun ke tahun meningkat minimal stabil. Para investor biasanya memilih pembayaran dividen dalam bentuk tunai, ini disebabkan pembayaran dividen dalam bentuk tunai mengurangi risiko ketidakpastian dalam melaksanakan aktivitas investasi pada suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu membayar dividen pada para pemegang sahamnya akan dianggap mampu memperoleh laba dan memperhatikan kepentingan para pemegang sahamnya.

Pembagian dividen di satu sisi akan memenuhi harapan investor untuk mendapatkan *return* sebagai hasil dari investasinya, sedangkan di satu sisi pembagian dividen bagi pihak manajemen akan membatasi arus kas keluar seperti dividen tunai bila dianggap perlu demi kelangsungan perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya dapat membuat suatu kebijakan dividen yang optimal berarti kebijakan tersebut harus menghasilkan semacam keseimbangan antara kepentingan pemegang saham melalui dividen dan kepentingan perusahaan dalam hal pertumbuhannya.

Pengumuman dividen merupakan informasi yang ditunggu oleh para investor, informasi kenaikan dan penurunan dividen dipandang sebagai isyarat positif dan negatif. Publikasi dividen yang menyatakan bahwa perusahaan memutuskan untuk membayar dividen yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya ditafsirkan oleh pasar sebagai sinyal positif, sebab publikasi ini menaikkan ekspektasi investor tentang pendapatan masa depan perusahaan. Sebaliknya, publikasi dividen yang menyatakan pembagian lebih rendah dari tahun sebelumnya dianggap sebagai isyarat negatif.

Terdapat banyak faktor yang menjadi pertimbangan kebijakan dividen sebuah perusahaan diantaranya : *Return On Investment (ROI)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Leverage*, *Size*, *Current Ratio*, *Sales Growth*, *Debt Asset Ratio*, dll. Dari beberapa faktor di atas penulis membatasi penelitian terhadap faktor yang dianggap mempengaruhi kebijakan dividen kas, yaitu profitabilitas dan harga saham. Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity (ROE)* dengan pertimbangan utama ROE merupakan hasil yang dapat lebih menggambarkan profitabilitas.

Profitabilitas dalam pembayaran dividen tunai sangatlah penting karena laba yang diperoleh perusahaan secara tidak langsung akan menjadi acuan dalam pembayaran dividen. Suatu perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik merupakan sinyal positif bagi investor sehingga harga saham dipasar akan semakin tinggi.



Menurut Gitman (2009) dalam Deitiana (2011) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Rasio yang paling sering digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Return On Investment (ROI)*.

Harga saham merupakan nilai dari suatu saham yang terbentuk di pasar surat berharga sebagai akibat dari penawaran dan permintaan. Harga saham mencerminkan juga kondisi dari suatu perusahaan. Permintaan suatu saham semakin bertambah dikarenakan semakin besar profitabilitas maka dianggap semakin menguntungkan oleh sebab itu investor akan lebih tertarik. Pernyataan tersebut didukung oleh Chastina Yolana dan Dwi Martani, 2005 yang menyatakan bahwa semakin besar nilai ROE maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan oleh sebab itu investor mencari saham ini.

Beberapa penelitian mengenai dividen diantaranya oleh Sadalia dan Saragih (2008) dalam penelitiannya "Pengaruh *Profitability* Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Dividen Tunai Pada Perusahaan Terbuka di Bursa Efek Indonesia" hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas (*ROE*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap dividen tunai. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Charlina Silviana, dkk. 2014 yang menemukan bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen (*DPR*).

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tita Deitiana (2013) dalam penelitiannya "Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Dividend Payout Ratio* dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45" yang menemukan ROE tidak ada pengaruh terhadap dividend payout ratio, ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Dari kedua penelitian diatas terlihat bahwa ada perbedaan hasil/ketidakkonsistenan masing-masing hasil penelitian. Hasil penelitian yang tidak konsisten, mendorong untuk dilakukannya penelitian ulang tentang pengaruh profitabilitas terhadap jumlah dividen tunai.

Penelitian ini replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ratih Meylita Fitri (2011). Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratih Meylita Fitri adalah tahun pengamatan yang dilakukan peneliti terdahulu adalah periode 2004-2008 sedangkan dalam penelitian ini menggunakan periode 2010-2012.

Penelitian ini membatasi penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen tunai yaitu profitabilitas dan harga saham. Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity (ROE)* dengan pertimbangan utama *ROE* merupakan hasil yang lebih dapat menggambarkan profitabilitas. Harga saham dicerminkan oleh *Price to Book Value (PBV)*. Sedangkan untuk jumlah dividen tunai diindikasikan dengan *Dividen Pay-out Ratio (DPR)*.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham ?

2. Apakah harga saham berpengaruh terhadap dividen tunai ?
3. Apakah harga saham memediasi hubungan profitabilitas terhadap jumlah dividen tunai ?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap dividen tunai.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga saham terhadap dividen tunai.
3. Untuk mengetahui dapatkah harga saham memediasi hubungan profitabilitas terhadap dividen tunai .

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kerangka Teoritis**

#### **Teori Signal (*Signaling Theory*)**

Menurut Jama'an (2008) *Signaling Theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak overstate.

Pembagian dividen adalah *signal* bagi investor, calon investor dan masyarakat terhadap kondisi perusahaan. Secara psikologis, pihak eksternal akan memberikan penilaian yang baik bagi perusahaan yang mampu mengelola pembagian dividen sesuai dengan keinginan mereka (Situmeang, 2014:251). Pengumuman yang menyatakan bahwa suatu perusahaan telah memutuskan untuk menaikkan dividen mungkin diartikan oleh penanam modal sebagai berita yang baik, karena dividen yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yakin arus kas pada masa mendatang akan cukup besar untuk menanggung tingkat dividen yang tinggi.

#### **Dividen**

Dividen adalah pembagian kepada pemegang saham dari suatu perusahaan secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik (Stice, et al ,2009: 138)

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham perusahaan sebanding dengan jumlah saham yang dipegang masing-masing pemilik,

Smith & Skousen (dalam Ramli&Arfan, 2011). Menurut Harrison Jr, et al (2011:23) Divi den adalah distribusi oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya, yang biasanya didasarkan pada laba”.

Menurut Deitiana (2011:62), kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba bersih yang diperoleh untuk dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen merupakan sebagian dari keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan dalam hal ini dituntut untuk membagikan dividen sebagai realisasi harapan hasil yang didambakan seorang investor dalam menginvestasikan dananya untuk membeli saham itu.

Kebijakan dividen penting bagi perusahaan dengan dua alasan, yaitu:

1. Pembayaran dividen mungkin akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut.
2. Laba ditahan biasanya merupakan sumber dana internal yang terbesar dan terpenting bagi pertumbuhan perusahaan.

Dividen yang dibagikan oleh perusahaan bisa tetap (tidak mengalami perubahan) dan bisa mengalami perubahan (ada kenaikan atau penurunan) dari dividen yang dibagikan sebelumnya.

Dalam hal pembagian dividen, para ahli keuangan memiliki pandangan yang berbeda. Sebagian memiliki pandangan bahwa dividen yang dibagikan harus maksimal, sebagian yang lain berpendapat bahwa kebijakan ini tidak relevan, sementara yang lain berpendapat bahwa dividen yang dibagikan harus sekecil-kecilnya. Pendapat-pendapat tersebut didukung alasan teoritis dan empiris yang kuat namun berbeda cara pandang dalam menerapkan teori tersebut. Pada dasarnya pandangan-pandangan ini berfokus kepada beberapa hal seperti tingkat pengembalian yang diperoleh dari menahan laba dan biaya modal alternatif dana pengembangan perusahaan (Situmeang, 2014:246).

### **Jenis-jenis Dividen**

Pada dasarnya dividen adalah bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham sehingga seharusnya bentuknya tunai, namun pada perkembangannya terdapat dividen saham sebagai bentuk lain dividen (Situmeang, 2014:256).

Pembagian dividen dapat berupa kas, aset lain, wesel (pada intinya, disebut dividen tunai ditanggihkan), dan dividen saham. Kebanyakan dividen menyebabkan pengurangan dalam saldo laba (Stice, et al 2009:138). Adapun jenis jenis dividen sebagai berikut: (Novelina: 2012)

- a. *Cash Dividen* ialah dividen yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya dalam bentuk uang tunai (*cash*). Pada waktu rapat pemegang saham, perusahaan memutuskan bahwa sejumlah tertentu dari laba perusahaan akan dibagi dalam bentuk cash dividen (M. Munandar, 1983: 312). Perusahaan hanya berkewajiban membayar dividen setelah perusahaan tersebut mengumumkan akan membayar dividen. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham. Pembayaran dividen dapat dilakukan oleh perusahaan sendiri atau melalui pihak lain, umpamanya bank. Cara yang kedua biasanya yang dipilih perusahaan karena bank mempunyai banyak cabang, sehingga



memudahkan pemegang saham yang mungkin sekali tersebar luas di seluruh Indonesia (Arief Suaidi, 1994: 230). Yang perlu diperhatikan oleh pimpinan perusahaan sebelum membuat pengumuman adanya dividen kas adalah apakah jumlah kas yang ada mencukupi untuk pembagian dividen tersebut.

- b. *Script Dividen* adalah suatu surat tanda kesediaan membayar sejumlah uang tertentu yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Surat ini berbunga sampai dengan dibayarkannya uang tersebut kepada yang berhak. Script dividen seperti ini biasanya dibuat apabila pada waktu para pemegang saham mengambil keputusan tentang pembagian laba, dimana perusahaan belum (tidak) mempunyai persediaan uang cash yang cukup untuk membayar dividen cash (Arief Suaidi, 1994: 231).

Dalam Ang (1997), berdasarkan atas hubungan dengan tahun buku, dividen dapat dibagi atas dua jenis yaitu:

- a. *Dividen Interim*  
Merupakan dividen yang dibayarkan oleh perseroan antara satu tahun buku dengan tahun buku berikutnya. Dividen interim ini dapat dibayarkan beberapa kali dalam setahun dengan tujuan salah satunya yaitu untuk memacu kinerja kerja saham perseroan di bursa.
- b. *Dividen Final*  
Dividen final merupakan dividen hasil pertimbangan setelah penutupan buku perseroan sebelumnya dan dibayarkan pada tahun buku berikutnya. Dividen final ini juga memperhitungkan dan mempertimbangkan hubungannya dengan dividen interim yang telah dibayarkan untuk tahun buku tersebut.
- c. *Property Dividen* adalah dividen yang diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk barang-barang (tidak berupa uang tunai ataupun (modal) saham perusahaan). Contoh dividen barang adalah dividen berupa persediaan atau saham yang merupakan investasi perusahaan pada perusahaan lain. Pembagian dividen berupa barang sudah barang tentu lebih sulit dibanding pembagian dividen uang. Perusahaan melakukannya karena uang tunai perusahaan tertanam dalam investasi saham perusahaan lain atau persediaan dan penjualan investasi atau persediaan terutama bila jumlahnya cukup banyak akan menyebabkan harga jual investasi ataupun persediaan turun, sehingga merugikan perusahaan dan pemegang saham sendiri (Arief Suaidi, 1994 : 233).
- d. *Liquidating Dividen* adalah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, dimana sebagian dari jumlah tersebut dimaksudkan sebagai pembayaran bagian laba (*Cash Dividen*), sedangkan sebagian lagi dimaksudkan sebagai pengembalian modal yang ditanamkan (diinvestasikan) oleh para pemegang saham ke dalam perusahaan tersebut (M. Munandar, 1983: 314).
- e. *Stock Dividen* adalah dividen yang diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk saham-saham yang dikeluarkan oleh perusahaan itu sendiri (M. Munandar, 1983: 314). Di Indonesia saham yang dibagikan sebagai dividen tersebut disebut saham bonus. Dengan demikian para pemegang saham mempunyai jumlah lembar

saham yang lebih banyak setelah menerima *Stock Dividen*. Dividen saham dapat berupa saham yang jenisnya sama maupun yang jenisnya berbeda.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan Indeks LQ-45 dengan cara mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2015.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **Populasi**

Menurut Kuncoro (2009:118) populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Populasi penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 -2012.

#### **Sampel**

Menurut Kuncoro (2009 :122) sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode purposive sampling dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah :

1. Saham perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam Index LQ-45 selama periode 2010 - 2012.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan datanya lengkap dengan menggunakan periode laporan keuangan per 31 Desember selama periode pengamatan.

### **Variabel Penelitian**

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang dapat diberi nilai. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **Variabel Dependen**

Menurut Kuncoro (2009:50) variabel dependen (Y) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah dividen tunai. Dividen adalah pembagian kepada pemegang saham dari suatu perusahaan secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan. Rasio pembayaran dividen dihitung dengan cara sebagai berikut.

$$DPR = \frac{\text{Dividen perlembar}}{\text{Earning perlembar}}$$

#### **3.3.1 Variabel Independen**

Menurut Kuncoro (2009:50) variabel independen (X) adalah variabel yang dapat

mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen nantinya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *ROE*. *ROE* dapat dihitung sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

### 3.3.2 Variabel Intervening

Menurut Baron dan Kenny (1986) suatu variabel disebut mediator jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel kriteria (dependen). Dalam penelitian ini variabel intervening adalah Harga Saham (Y). Harga Saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio nilai buku terhadap nilai pasar, yang disebut juga *book to market ratios* sering digunakan dalam analisis investasi. Disini PBV memediasi hubungan profitabilitas terhadap dividen tunai.

*Price to Book Value* dapat dihitung dengan formula :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book value pershare (BVS)}}$$

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan mengakses situs resmi yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear dengan bantuan SPSS 20. Untuk mengadakan analisis dengan model regresi harus diadakan pengujian kualitas data dengan menggunakan statistik deskriptif, asumsi klasik, dan analisis jalur.

### Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemenangan distribusi) (Ghozali, 2011:19). Uji ini diperlukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.



### Uji Normalitas

Tujuan utama normalitas menurut Ghozali (2011:25) adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara yang dapat digunakan untuk melihat kenormalan nilai residu adalah dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji statistik yang biasa digunakan pada pengujian normalitas adalah dengan menggunakan uji *komolgorov-sminorv*.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- Nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi.
- Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka dapat diindikasikan adanya multikolinieritas.
- Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. (Ghozali, 2011 :105).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah *homokedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2011:139). Untuk melihat ada atau tidaknya heterokedastisitas dilakukan dengan melakukan uji gletjer.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi biasanya muncul jika data yang dipakai adalah hasil observasi yang berurutan sepanjang tahun (*time series*). Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dalam penelitian ini maka diuji *Durbin Watson* (DW) dengan melihat koefisien DW test (Ghozali, 2011:110).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 pada signifikansi 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,134 dan nilai koefisien 0,906. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil penelitian diperoleh nilai hasil signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak pada harga saham. Profitabilitas yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap harga saham. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba merupakan suatu informasi/sinyal kepada investor sehingga harga saham dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Chastina Yolana dan Dwi Martani (2005) yang menyatakan bahwa semakin besar nilai ROE maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga besar. Semakin besar nilai ROE maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan oleh sebab itu investor kemungkinan akan mencari saham ini sehingga menyebabkan permintaan bertambah dan harga penawaran di pasar sekunder terdorong naik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Tita Deitiana (2013), Rescyana Putri Hutami (2012) dan Dorothea Ratih (2013) yang menunjukkan *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian Ali Maskun (2012) yang menyatakan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh Harga Saham Terhadap Dividen Tunai**

Variabel harga saham memiliki nilai signifikansi sebesar 0,032 pada signifikansi 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,188 dan nilai koefisiensebesar 0,354. Hasil penelitian ini diperoleh nilai hasil signifikansi  $0,032 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai, sehingga  $H_2$  diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi harga suatu saham akan menggambarkan kenaikan dividen suatu perusahaan. Semakin baik harga suatu saham suatu perusahaan, mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memberikan profit kepada pemegang saham. Dengan demikian, para investor yakin bahwa jika menanamkan modal pada perusahaan tersebut dengan laba yang dihasilkan perusahaan akan mempengaruhi besarnya jumlah dividen yang diperoleh.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ajeng Pangenstuning Purwoko (2013) harga saham yang naik dibanding sebelumnya menunjukkan peningkatan pembelian kepemilikan saham atas suatu perusahaan. Hal ini tentunya menambah modal usaha dalam bentuk kas untuk perusahaan tersebut. Sehingga besar kemungkinan menambah jumlah dividen kas yang dibayarkan di masa depan untuk para pemegang saham dibandingkan pada perusahaan yang mengalami penurunan harga saham, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Michell Suharli (2006).

### **Harga Saham Memediasi Hubungan Profitabilitas Terhadap Jumlah Dividen Tunai.**

Pengujian  $H_3$  menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebesar 0.000 dan harga saham berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai

sebesar 0,032. Profitabilitas memiliki nilai signifikasnsi sebesar 0,62 pada signifikansi 0,05 dan koefisien hubungan langsung lebih kecil dibandingkan hubungan tidaak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara langsung terhadap dividen tunai.Pernyataa ini didukung Kenny et al.,1998 dalam Larsman (2006) yang menyatakan (1) variabel independen mempengaruhi mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen maka terjadi *complete mediation* yaitu variabel independen berpengaruh pada variabel dependen melalui variabel mediasi.

Suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk mengasilkan laba yang tinggi akan menjadi sinyal bagi investor sehingga lebih banyak investor yang tertarik sehingga dapat meningkatkan harga saham. Dengan profitabilitas dan harga saham yang baik, maka pihak perusahaan akan mempertimbangkan untuk menaikkan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.

Dari analisis jalur dari kedua persamaan tersebut bahwa harga saham memediasi hubungan profitabilitas terhadap jumlah dividen tunai. Hal ini sesuai dengan penelitian Ratih Meylita Putri (2011),Mardaleni (2014)dan Tita Deitiana (2013) dengan hasil penelitian roe tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan roe berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian Sadalia dan Saragih(2008) dan Michell Suharli (2006) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Pengujian  $H_1$  menunjukkan bahwa profitabilitasmemiliki tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka  $H_1$  diterima.
2. Pengujian  $H_2$  menunjukkan bahwa variabel harga sahammemiliki tingkat signifikansi 0,032. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai, maka  $H_2$  diterima.
3. Pengujian  $H_3$  profitabilitas menunjukkan signifikan terhadap dividen tunai sebesar 0,62 pada signifikansi 0,05 dan koefisien langsung memiliki nilai lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham memediasi hubungan profitabilitas terhadap dividen tunai, maka  $H_3$  diterima.

### **Saran**

Adapun yang menjadi saran pada penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah tahun penelitian agar lebih memperluas cakupan penelitian.



2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti sektor lain seperti perusahaan manufaktur atau perbankan agar hasil penelitian dapat dibandingkan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti variabel ROE menjadi ROI sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Purwoko, Ajeng Pangenstuning. 2013. *Pengaruh Laba Akuntansi, Harga Saham dan Leverage Terhadap Dividen Kas*. *Accounting Analysis Journal* 3 (1) 2014.
- Ane, La. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Medan : Unimed.
- Chastina, Yolana dan Dwi Martani. *Variabel – variabel yang Mempengaruhi Fenomena Underpricing pada Penawaran Saham Perdana di BEJ Tahun 1994 - 2001*. *Jurnal SNA*, Volume 8 Nomor 19, Hal. 538- 553, 2005.
- Deitiana , Tita. *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13, No. 1, April 2011.
- Deitiana, Tita. *Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 15, No. 1, Juni Hlm 82-88. 2013.
- Deitiana, Tita. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pembayaran Dividen Kas*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 11, No. 1, April 2009, Hlm.57-64.
- Fitri, Ratih Meylita. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Jumlah Dividen Tunai Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening*. Rangkuman Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya 2011.
- Ghozali, Imam . 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Kelima. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.

Hasan, Ismail Ridha. 2011. “*Analisis Pengaruh Praktek Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Melakukan Penawaran Saham Perdana*”. Skripsi Universitas Sumatera Utara. Medan.

Harrison Jr, Walter T,dkk.2011.*Akuntansi Keuangan* .Jakarta :Erlangga

Heriyati Chrisna. (2011). Pengaruh Return On Equity,Net Interest Margin dan Dividend Payout Terhadap Harga Saham Perbankandi Bursa Efek Indonesia. *Tesis*.MagisterAkuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.

Irawan, David dan Nurdhiana.*Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010*.Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis.Vol 1, No 1,2012

Jama'an. 2008. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Publik di BEJ)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Kuncoro Mudrajat, 2009.*Metode Riset untuk Bisnis Ekonomi dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

#### TENTANG PENULIS

**Rehmalem Br Brahmana**, adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

**Jumiadi AW**. adalah Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan